



PENGELOLAAN SAMPAH KOTA YOGYA

Pemulung Mampu Ungguli Bank Sampah

YOGYA (KR) - Kiprah pemulung dalam pengelolaan sampah di Kota Yogya tidak bisa dipandang remeh. Hal ini karena dari sisi volume, aksi pemulung mampu mengungguli kegiatan bank sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Suyana, memaparkan dari total 363,447 ton sampah yang berhasil dikelola perhari, mayoritas masih ditangani oleh TPST Piyungan sebanyak 261,2 ton. Sedangkan sisanya oleh TPS 3R sebanyak 11,1 ton, pemulung 95,1 ton dan bank sampah 6,7 ton.

"Dari sisi volume sampah yang dikelola, bank sampah memang masih kalah jauh dari aksi pemulung. Tapi itu tidak masalah karena tujuan utama bank sampah ialah untuk menyadarkan masyarakat," jelasnya dalam Workshop Adipura di Balaikota, Kamis (12/9).

Workshop tersebut sebagai persiapan menghadapi perubahan sistem penilaian Adipura 2019. Tahun 2018, Kota Yogya tidak berhasil menyabet Adipura akibat terkendala penilaian pengelolaan sampah di TPST Piyungan. Sedangkan tiga aspek penilaian lain yakni pengelolaan RTH, pengendalian pencemaran air dan pengendalian pencemaran udara, Kota Yogya memiliki nilai di atas ambang batas.

"Pemulung memang punya peran signifikan dalam mengelola sampah. Ke depan akan coba kami rangkul agar bisa melakukan pemilahan dengan baik. Tapi keberadaan bank sampah juga harus memiliki sistem administrasi yang baik. Terutama neraca volume sampah baik yang dihasilkan oleh masyarakat, yang dikelola dan belum dikelola," urai Suyana.

Terkait jumlah bank sampah, hingga akhir 2018 lalu yang terbentuk mencapai 525 unit. Akan tetapi yang aktif melakukan kegiatan hanya 473 unit. Sedangkan jumlah sampah perhari yang ada di Kota Yogya mencapai 370,449 ton. Mayoritas berasal dari sampah permukiman sebanyak 202,9 ton dan sisanya nonpermukiman sebanyak 167,4 ton. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005